

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terkait Judul

1. Dakwah Remaja

a. Pengertian Dakwah

Sebelum membahas mengenai pesan dakwah, kita harus memahami terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan dakwah. Dakwah sendiri dalam masyarakat Islam, terutama di Indonesia, adalah sesuatu yang sudah sangat dikenal. Pengertian dari kata “*dakwah*” yang dimaksud adalah kata “*seruan*” dan “*ajakan*”. Jika kata diberi arti “*seruan*”, maka yang dimaksudkan adalah seruan kepada Islam atau seruan Islam. Demikian juga halnya kalau diberi arti “*ajakan*”, maka yang dimaksud adalah ajakan kepada Islam atau ajakan Islam. Kecuali itu, Islam sebagai agama dakwah, maksudnya adalah agama yang disebarluaskan dengan cara damai, dan tidak melalui jalan kekerasan.¹

Bisa dikatakan jika dakwah adalah bagian dari proses memberikan motivasi, ajakan, tanpa dengan penekanan, keterpaksaan dan provokasi, dan bukan juga berupa rayuan dan lain sebagainya. Dakwah memiliki tujuan yang jelas dan didasari dengan kesadaran dan keinginan dari obyek yang menerima dakwah sendiri. Adapun maksud dari Islam sebagai agama dakwah yaitu Islam selalu mengharuskan umatnya untuk berusaha menyebarkan dakwah, karena hal ini merupakan suatu keharusan selama pribadi diri masih hidup akan terus melekat, meskipun dalam segala kondisi dan situasi dengan berbagai macam bentuk dan corak yang berbeda.²

¹ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah: Edisi Revisi* (Jakarta: Prenada Media, 2019), 3.

² Hasan Bastomi, “*Dakwah Melalui Gerakan Bersedekah: Tinjauan Implementasi Program Pada PPPA Darul Qur’an*,” *Jurnal MD* Vol.2, no. 2 (2016), 147.

Para ahli memiliki pandangannya masing-masing mengenai istilah dakwah, salah satunya dakwah merupakan sebuah seruan atau ajakan menuju ke insyafan, atau mengubah keadaan menjadi lebih baik dan sempurna berdasarkan ajaran agama Islam baik secara pribadi ataupun kelompok, jadi dakwah bukan sekedar usaha dalam peningkatan kemampuan mengerti tentang ajara agama dalam tingkah laku dan pola dalam berfikir saja, namun juga harus memiliki tujuan yang lebih menyeluruh terhadap pelaksanaan ajaran Islam dalam berbagai aspek dalam kehidupan, hal ini diungkapkan oleh M Quraisy Shihab.³

Syekhul Islam Ibnu Taimiyah dalam pendapatnya menyatakan bahwa proses dakwah merupakan suatu ajakan kepada seseorang agar beriman terhadap Allah dan segala sesuatu yang dibawa oleh para utusan atau Rasul disertai pembenaran tentang segala sesuatu yang para Rasul kabarkan dan perintahkan. Syekh Muhammad Ash-Shawwaf menyatakan jika dakwah merupakan pesan langsung dari langit yang diturunkan ke bumi, yang berisikan petunjuk dari *al-Khaliq* untuk para makhluk yakni perihal *dien* dan jalan lurus yang harus menjadi satu-satunya pilihan bagi makhluk untuk kembali kepada *al-khaliq* dengan selamat.⁴ Syekh Muhammad al-Ghazali juga mengungkapkan dakwah sendiri merupakan suatu kesatuan program yang terdiri dari semua ilmu pengetahuan yang menjadi kebutuhan manusia disegala aspek, supaya seseorang mampu mengerti tentang kehidupannya dan memiliki rasa ingin tau yang akan membuatnya menjadi bagian orang-orang yang mendapatkan petunjuk.⁵

Dakwah bisa disebut juga bagian dari proses menyampaikan pesan dan informasi bisa dilakukan

³ Hafi Anshari, "Pemahaman Dan Pengamalan Dakwah," (Surabaya: Al-Ikhlash, 1993), 10.

⁴ Sayid Muhammad Nuh, *Dakwah Fardiyah: Pendekatan Personal Dalam Dakwah* (Solo: PT Era Adicitra Intermedia, 2011), 17.

⁵ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, 10.

oleh individu maupun kelompok ditujukan kepada kelompok lain, adapun yang menjadi sumber dakwah berasal dari Al-Qur'an dan Al-Hadits bisa menggunakan bahasa verbal ataupun non-verbal dengan tujuan mengubah cara berfikir, bertindak, sesuai dengan ajaran agama Islam.

Dari berbagai macam pengertian dakwah yang telah dijelaskan, maka penulis menyimpulkan jika dakwah adalah sebuah seruan dari Allah dan Rasulullah yang ditujukan kepada semua manusia sebagai tanda agar mereka mempercayai ajaran Islam dan melaksanakannya dalam kehidupan. Dakwah juga dijadikan sebagai suatu alasan agar orang Islam mampu menjalankan kehidupan berdasarkan ajaran Islam rahmatan *lil alamiin* yang harus di sampaikan kepada sesama umat Islam. Dakwah sendiri melibatkan dua orang pelaku yaitu mad'u dan da'i, yang menjadi harapan dakwah mampu memenuhi tujuan Islam yaitu untuk mencapai kehidupan yang baik di dunia maupun di akhirat nanti.

b. Hakikat Dakwah

Ada 3 aspek yang menjadi hakikat dari dakwah yaitu bahwa dakwah adalah sebuah kebebasan, rasionalitas dan universal:⁶

1) Kebebasan

Islam merupakan agama yang berorientasi dan memikirkan tentang kehidupan dan kematian, kebahagiaan dan kesengsaraan abadi dalam siksaan, kehidupan di dunia dan berbagai permasalahannya, terang atau gelap, oleh karena itu dakwah diharuskan dikerjakan oleh orang yang memiliki tanggungjawab penuh dari pelaksanaannya atau seorang da'i terhadap obyek dakwahnya. Ini menjadi sebuah prinsip dalam dakwah yang diharuskan memiliki nilai luhur yaitu kebebasan dalam memilih agama. Allah SWT sangatlah menghargai dan memuliakan keinginan umat-Nya, perasaan dan pemikiran

⁶ Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, 18-21

manusia, dan juga membiarkan manusia membuat keputusan dan bertanggung jawabkan segala perbuatannya.

2) Rasionalitas

Islam merupakan suatu agama yang didalamnya menjelaskan bahwa manusia merupakan ciptaan Allah SWT yang paling sempurna dalam penciptaannya dan memiliki derajat yang paling tinggi dibandingkan makhluk lainnya, keutamaannya berupa akal serta kemampuan berfikir agar manusia bisa mengembangkan kebudayaan, peradaban, serta bisa mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sangat pentingnya akal bagi manusia, sehingga akal memiliki urutan pertama dalam berdakwah. Karena disamping wahyu diketahui juga bahwa akan memiliki peran penting dalam Islam. Islam mengajarkan bahwa kita harus saling memiliki rasa kasih sayang, saling menjaga dan bersikap baik terhadap sesama manusia.

Islam merupakan agama yang selalu menekankan untuk selalu menghargai dan menjaga hubungan baik antar makhluk hidup baik manusia, hewan maupun tumbuhan, dan juga hubungan kemanusiaan yang dapat diartikan bahwa manusia bisa menghargai dan memelihara alam dan lingkungan sekitarnya. Karena itu dalam Al-Qur'an memiliki ayat-ayat yang membicarakan hati dan akal manusia. Al-Qur'an juga ada karena untuk memenuhi spiritual badan rasionalitas manusia, yang merupakan dua unsur yang terdapat dalam diri manusia.⁷

3) Universal

Dalam obyek dakwah Islam arti universal adalah Islam memandang manusia tanpa membedakan faktor-faktor seperti usia, kedudukan, pekerjaan dan lain-lain. Islam hanya

⁷ Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, 18-21

melihat manusia sebagai makhluk yang memiliki kewajiban yang sama dan sederajat dalam memperoleh suatu kebenaran. Islam memiliki ajaran-ajaran dasar yang diberlakukan untuk semua tempat dan waktu. Pendapat tentang dasar universalisme dalam Islam dapat dilihat dari berbagai macam segi pembahasan:

- a) Pengertian atau pembahasan tentang Islam sendiri yang diyakini bahwa Islam adalah sikap berserah kepada Allah sebagai persoalan bersifat lahiriah bagi tiap manusia. Ini dapat diartikan agama yang benar adalah agama yang memberikan ajaran sikap pasrah kepada Allah SWT.
 - b) Sudah jelas bahwa dalam kenyatannya Islam merupakan agama yang sangat erat kaitannya dengan hati dan fikiran dari berbagai macam etnis, suku, bangsa dengan wilayah cakupan yang begitu luas, didalamnya terdapat berbagai macam perbedaan yang bersifat rasionalitas maupun kebudayaan.
 - c) Agama islam selalu berkaitan dengan kemanusiaan, karena Islam tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Karena itu ayat-ayat Al-Qur'an yang ajarannya berhubungan dengan hati dan akal manusia, dua unsur yang menjadi anugerah bagi pribadi manusia.⁸
- c. Tujuan Dakwah

Kegiatan dakwah Islam tersebut jelas memiliki sebuah tujuan, adapun tujuan dari dakwah Islam adalah untuk menyebarkan kebenaran ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits dan membuat motivasi untuk mengamalkannya bagi umat manusia. Dakwah memiliki tujuan yang terbagi menjadi, tujuan yang berhubungan dengan materi dan obyek dakwah, berdasarkan aspek dan tujuan dakwah, dakwah Islam memiliki empat tujuan yang meliputi: Tujuan pribadi, tujuan bagi keluarga, tujuan

⁸ Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, 18-21

bagi masyarakat dan tujuan untuk umat manusia di dunia, dan jika dipandang berdasarkan materi dakwah menurut Masyhur Amin terbagi menjadi tiga tujuan meliputi:

Pertama, Tujuan Akidah yaitu supaya akidah tertanam dengan pasti dalam setiap hati manusia, *Kedua* tujuan hukum yaitu untuk membentuk manusia yang taat dan patuh terhadap aturan-aturan yang telah disyariatkan oleh Allah SWT, *Ketiga* tujuan akhlak bahwa dakwah bertujuan untuk mewujudkan pribadi muslim yang memiliki budi luhur dan berakhlakul karimah.⁹ Disamping itu Asmuni Syukii mendeskripsikan jika tujuan di dalam dakwah terbagi menjadi dua bagian, yakni tujuan umum dan tujuan khusus.

1) Tujuan Umum (Major Objective)

Tujuan umum dari dakwah ini adalah untuk mengajak semua orang yang bisa dijadikan obyek, baik yang beriman, kafir maupun yang tidak beriman, untuk mengikuti jalan yang benar yang diridhai Allah SWT sehingga mereka dapat mengamalkan dan menjalankan ajaran Islam. Supaya memperoleh kehidupan yang baik di dunia maupun diakhirat kelak, dalam berbagai aspek kehidupan dalam kehidupan sehari-hari, baik itu masalah pribadi maupun masalah yang berkaitan dengan kehidupan sosial masyarakat.

2) Tujuan Khusus (Minor Objective)

Tujuan khusus dari penyampaian dakwah merupakan penjelasan daragainian dakwah umum, yang dijadikan tujuan khusus dalam dakwah yaitu untuk mengetahui kemampuan untuk menjalankan aktifitas dakwah dengan progam yang jelas, dan mengetahui kegiatan apa yang akan dilakukan, untuk siapa dan media apa yang dipergunakan dalam kegiatan dakwah agar tidak terjadi kesalahan dalam komunikasi

⁹ A B Syamsuddin and S Ag, *Pengantar Sosiologi Dakwah* (Kencana, 2016), 11.

diantara pelaksana dan obyek dakwah, yang terjadi karena masih belum spesifiknya program dan tujuan yang akan dilakukan.¹⁰

Sementara itu, Muhammad Netsir, salah satu tokoh penting dalam pemikiran dan pergerakan dakwah di Indonesia, menyampaikan komentarnya tentang tujuan dakwah: *Pertama*, dakwah bertujuan untuk mengajak kita kepada Syariat. untuk menyelesaikannya. Masalah kehidupan, baik itu kehidupan individu maupun masalah rumah tangga, sebagai masyarakat, sebagai bangsa dan kelompok etnis. Suatu bangsa dan negara di antara bangsa-bangsa. *Kedua*, tujuan dakwah adalah mengajak kita pada fungsi hidup kita sebagai hamba Allah di dunia yang luas ini. *Ketiga*, bahwa tujuan dakwah adalah mengajak kita menuju tujuan akhir hidup yaitu ibadah kepada Allah SWT.¹¹

d. Unsur-unsur dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat didalam sebuah kegiatan dakwah, Muhammad Abdul Fattah al-Bayanuni bahwa unsur-unsur dakwah atau rukun dakwah itu terdiri dari tiga hal yakni: *al-da'i*, (penyampai) *al-mad'u*, (penerima) dan *maudhu' al da'wah* (materi dakwah).¹² Adapun unsur-unsur dakwah tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

1) Da'i (Pelaku Dakwah)

Kata da'i biasanya digunakan untuk menyebut seorang mubaligh (penyempurna ajaran Islam), tetapi sebenarnya istilah tersebut memiliki arti yang sangat sempit karena masyarakat umum cenderung mengartikannya sebagai seseorang yang menyampaikan ajaran

¹⁰ Shabri Shaleh Anwar, *Filosofi Dakwah Kontemporer* (PT. Indragiri Dot Com, 2018), 38-39.

¹¹ Thohir Luth and M Natsir, "Dakwah Dan Pemikirannya, Jakarta" (Gema Insani Press, 1999), 70.

¹² Abdul Pirol, *Komunikasi Dan Dakwah Islam* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 9.

Islam. Secara lisan, seperti ustadz, khitab, dan lain-lain. Mereka biasa disebut sebagai pelaku kegiatan dakwah. Harapannya, para da'i akan mengikuti cara yang diajarkan Rasulullah dalam berdakwah, sehingga hasil yang dicapai akan serupa dan sesuai dengan keberhasilan yang dicapai Nabi Muhammad. Oleh karena itu, Muhammad Nasir mengatakan bahwa karakteristik pribadi da'i dan akhlaknya merupakan faktor penentu keberhasilan da'i. Berkaitan dengan hal tersebut, menurut Hashimi, para ahli di bidang dakwah memiliki pengertian bahwa seorang da'i adalah pemberi nasihat, pemimpin dan pengingat, orang yang memberi nasehat yang baik, orang yang membimbing dan mendakwahkan, orang yang menitikberatkan jiwa dan raga pada penyampaian berita gembira dan berita siksa. Dan dalam membicarakan tentang kampung akhirat untuk melepaskan orang-orang yang karam dalam gelombang dunia. Sedangkan menurut M. Natsir, pembawa dakwah merupakan orang yang memperingatkan atau memanggil supaya memilih, yaitu memilih jalan yang membawa pada keuntungan.¹³

2) Mad'u (Obyek Dakwah)

Bagian dari dakwah yang selanjutnya ialah mad'u atau obyek dakwah, Adapun yang menjadi obyek dakwah yaitu manusia yang disebut dengan penerima dakwah, baik berupa perseorangan ataupun dalam bentuk kelompok, baik bagi mereka yang beragama Islam ataupun yang tidak beragama Islam, jadi bisa dibilang untuk manusia secara umum dan tidak dikhususkan kepada satu golongan saja. Mad'u sendiri terdiri dari bermacam-macam kelompok manusia. Jadi penggolongan mad'u sama saja

¹³ Aminudin Aminudin "Konsep Dasar Dakwah" Jurnal *Al-MUNZIR* Vol. 9, no. 1 (2018): 29–46.

dengan menggolongkan manusia baik dari segi profesi, ekonomi dan lain sebagainya. Penggolongan mad'u tersebut antara lain sebagai berikut:

- a) Sudut pandang sosilologis, seperti masyarakat yang diasingkan, jauh dipelosok desa, daerah perkotaan, ataupun juga masyarakat penggiran di kota besar.
 - b) Sudut pandang kelembagaan masyarakat sekitar, ada golongan elit priyayu, golongan santri atau masyarakat abangan (umum) hal ini berlaku khususnya dikalangan masyarakat jawa.
 - c) Sudut pandang usia terdiri dari kelompok anak-anak, kelompok remaja, dan golongan dewasa.
 - d) Sudut pandang profesi (pekerjaan) pembagian ini berdasarkan apa yang menjadi mata pencahariannya sehari-hari, ada kelompok petani, pedagang, para penyedia jasa, buruh pabrik ataupun pegawai negeri sipil.
 - e) Sudut pandang tingkatan sosial ekonomis, ada golongan kaya, menengah, dan miskin.
 - f) Sudut pandang jenis kelamin, ada golongan pria dan wanita.
 - g) Sudus pandang khusus ada masyarakat tunasusila, tunawisma, tunakarya, narapidana.¹⁴
- 3) Materi Dakwah (Pesan Dakwah)

Materi dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan oleh da'i untuk mad'unya, dalam hal ini materi dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri yang diperoleh dari Al-Qur'an dan Hadits. Sebagai sumber dari materi dakwah Alqur'an dan Hadits berisikan ajaran-ajaran Islam yang harus mampu disampaikan dengan baik oleh para da'I kepada mad'unya.

¹⁴ Aminudin, *Konsep Dasar Dakwah*”,29-46.

Seorang tokoh bernama Slamet Muhaimin Abda menyatakan bahwa isi dari materi dakwah dalam Al-Qur'an terdiri dari Aqidah, Ibadah, Muamalah, Akhlak, sejarah dan ilmu dasar teknologi dan berbagai macam nasihat dan juga larangan. Adapun Al-Hadits berisikan tentang segala sesuatu baik ucapan, perbuatan ataupun persetujuan Nabi Muhammad selama beliau masih hidup.¹⁵ Sayyid Sabiq juga dalam bukunya yang berjudul Aqidah Islam (IlmuTauhid) mengatakan jika pengertian mengenai keimana terdiri dari lima buah perkara:

- a) Pertama, Ma'rifat kepada Allah, ma'rifat dengan nama- namaNya yang mulia dan sifat-sifatNya yang tinggi. Juga ma'rifat dengan bukti-bukti wujud atau adaNya serta kenyataan sifat keagungan-Nya dalam alam semesta atau di dunia ini.
- b) Kedua, Ma'rifat dengan alam yang dibalik alam semesta ini yakni alam yang tidak dapat dilihat. Demikian pula kekuatan-kekuatankebaikan yang terkandung didalamnya yakni yang berbentuk malaikat, juga kekuatankekuatan jahat yang berbentuk iblis dan sekalian tentaranya dari golongan syaitan. Selain itu juga ma'rifat dengan apa yang ada didalam alam yang lain lagi seperti jin dan ruh.
- c) Ketiga: Ma'rifah dengan kitab-kitab Allah SWT yang diturunkan kepada para Rasul. Pentingnya bertindak sebagai penentu apa yang benar dan salah, apa yang baik dan buruk, apa yang diperbolehkan (halal) dan apa yang tidak diperbolehkan (haram). Bahkan antara yang baik dan yang jahat.

¹⁵ M. Sofiatul Iman, "Praktisi Dakwah (Resolusi Da'i Dalam Menyikapi Masyarakat Cyber)," Jurnal Mediakita, Vol.2 no. 2 (2018), 85 .

- d) Keempat: Ma'rifat mengenai para nabi dan rasul Allah SWT, yang telah memilihnya sebagai pembimbing dan pemimpin bagi seluruh makhluk ke arah yang benar.
- e) Kelima. Pengetahuan tentang takdir, yang menjadi dasar hukum mengatur segala sesuatu yang ada di alam semesta ini, baik dalam penciptaan maupun dalam cara mengendalikannya.

Syariah memiliki arti seperangkan aturan dan ketentuan yang berasal dari Tuhan yang lengkap ataupun terperinci agar para manusia bisa menggunakannya untuk menjalankan hubungan dengan Tuhan, hubungan antar sesama umat seagama, hubungan antara sesama manusia dan juga hubungannya dengan dunia dan kehidupan. Pesan Syariah dijelaskan dalam buku komunikasi dakwah terbagi jadi dua bagian, yaitu: *Pertama* Ibadah, yaitu seperangkat aturan menjalani hubungan dan komunikasi langsung dengan Allah SWT yang terdiri dari rukun Islam yakni: syahadat, sholat, puasa, zakat, serta haji. Yang *Kedua* Muamalah atau sering disebut dengan hukum perdata yang didalamnya membahas: hukum niaga, hukum pernikahan, hukum mawaris, ataupun hukum public (hukum pidana, hukum negara, hukum perang dan damai).¹⁶

Pengertian akhlak dalam sudut pandang bahasa bermakna perkataan, jamak dari lafadz dalam bahasa arab dari kata *khuk*, sedangkan dalam kamus Al-Munjid bisa diartikan sebagai budi tata krama, tingkah laku seseorang ataupun kebiasaannya. *Da'iratul Maa'rif* menjelaskan jika kata akhlak merupakan sekumpulan sifat dari manusia yang sudah pernah mengalami proses belajar. Al-Farabi mengungkapkan jika akhlak merupakan

¹⁶ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, Amzah, Jakarta, 2009, 113

keutamaan-keutamaan dari diri manusia yang akan membantu manusia untuk mencapai tujuan hidup yang paling utama, antara lain kebahagiaan, berbagai macam rintangan seperti kejahatan yang akan menjalani proses tercapainya tujuan hidup utama. Pembahasan akhlak sendiri terbagi menjadi tiga bagian, pertama akhlak manusia terhadap Allah SWT, yang kedua akhlak terhadap sesama makhluk (diri sendiri, orang lain, tetangga, masyarakat dan lain sebagainya, dan yang ketiga adalah akhlak kepada lingkungan (tumbuhan, hewan, dan lain sebagainya).²⁵

e. Media dakwah

Media berasal dari bahasa latin “median”, bentuk jamak dari kata “medium” dalam bahasa yang berarti “perantara”. Secara khusus, media mengacu pada instrumen fisik apa pun yang menggambarkan isi pesan atau pengajaran, seperti buku, film, video, kaset, atau slide. Beberapa ahli memiliki pendapat yang berbeda tentang definisi media. Pengertian media Menurut Samsul Munir Amin adalah alat yang digunakan oleh penyampai dakwah untuk menyampaikan dakwah kepada para penerima dakwah seperti majalah, televisi, dan kaset dan lain sebagainya.¹⁷ Media dakwah menurut Hamzah Ya'qub menyatakan jika media dakwah merupakan sebuah alat yang objektif yang dijadikan penghubung antara sebuah pemikiran kepada para umat, dan menjadi salah satu unsur penting dalam keseluruhan dakwah.¹⁸

Menurut pemaparan beberapa ahli yang sudah dijelaskan, maksud dari media dakwah merupakan alat atau sarana dipergunakan oleh para da'i dalam menyampaikan pemikiran dakwahnya supaya bisa diterima dengan maksimal oleh para mad'u. Hal

¹⁷ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, 113

¹⁸ Hamzah Ya'qub, *Publisistik Islam Teknik Dan Leadership*, (Diponegoro: Bandung, 1986)

inilah yang menyebabkan pentingnya memperhatikan media dalam berdakwah bagi para pendakwah. Keahlian dari para pendakwah dalam memilih media akan membuat penyampaian dakwah dakwah bisa berjalan dengan baik.

Dimasa lalu para da'i selalu menjaga etika dan menjalankan norma-norma dalam berdakwah sebut saja sesuatu yang akan dijadikan sebagai media dalam dakwah harus sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Al-Hadits tidak boleh bertentangan deng salah satu diantaranya, dalam berdakwah juga dilarang mendekati segala sesuatu yang mendekati keharaman, media dakwah haruslah menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada, memiliki rencana yang jelas, dan bisa dipergunakan dalam berbagai kondisi yang sedang dialami mad'u.¹⁹

Media dakwah memilih pengaruh yang besar dalam proses penyampain dakwah, bahkan media yang digunakan bisa menentukan berhasil atau tidaknya suatu dakwah. Media dakwah menjadi penting karena sebagai penghubung dalam penyampaian dakwah kepada para mad'u supaya lebih mampu dipahami, diterima, dan diresapi dalam hati mad'u. Jadi pada saat kita berupaya menyampaikan ajaran-ajaran Islam tidak mengalami kebingungan, karena bisa menggunakan berbagai macam media untuk membagikan informasi seputar agama Islam. Adapun bentuk media dakwah dibedakan menjadi beberapa pilar:

1) Media lisan

Dalam menyampaikan informasi lewat media lisan dan ucapan. Dakwah disebarluaskan dengan bentuk kajian-kajian kecil maupun lingkup besar melalui kegiatan pidato, khutbah, seminar, ceramah agama, dan kegiatan lainnya.

2) Media tulisan

Selain melalui lewat media lisan, dakwah juga bisa dilaksanakan lewat media tulisan yang

¹⁹ Tata Sukayat, *Quantum Dakwah*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 84

bisa dihasilkan dalam bentuk karya berupa buku, surat kabar, majalah, dan tulisan-tulisan lain yang berisi tentang pembahasan agama Islam.

3) Media gambar

Media gambar dan juga foto merupakan salah satu media yang paling akrab dan sering kita temukan diberbagai tempat. Hal ini disebabkan karena keduanya sangat menarik hingga sering dijadikan media untuk sarana iklan. Penggunaan gambar atau foto sering terdapat dalam surat kabar, majalah, spanduk, baliho dan lain sebagainya yang digunakan untuk menarik perhatian konsumen. Dimasa kini gambar dan foto juga bisa digunakan untuk media dakwah. Gambar dan foto juga sering digunakan dalam dakwah sebagai salah satu media. Foto dan gambar berisikan informasi dan pesan yang berkaitan dengan materi dakwah. Ada berbagai cara untuk menggunakan foto dan gambar sebagai media dakwah, foto dan gambar bisa disusun, ataupun rangkaian gambar bisa di tempelkan di papan, selain itu juga menggunakan foto dan gambar sebagai baliho yang dipasang ditempat umum yang bisa dilihat dengan mudah. Penggunaan media seperti ini bisa menimbulkan ketertarikan orang agar segera melihat, membaca, dan memperhatikan gambar tersebut.²⁰

Keuntungan menggunakan gambar dan foto sebagai saran media dalam berdakwah adalah gambar dan foto mampu menyesuaikan dengan perkembangan yang terjadi dimasyarakat dan bisa sebagai sampul surat kabar atau majalah, serta situasi yang terjadi bisa terlihat secara langsung pada saat

²⁰ Widda Rasyida, "Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu album *Cari Berkah karya Grup Band Wali*" (IAIN Kudus, 2018), 25

pengambilan gambar. Modal yang dikeluarkan juga tergolong murah dan dapat dilakukan kapan saja dan tidak harus melalui proses berkumpulnya para da'i dan mad'u sehingga lebih efisien. Kelemahannya da'i tidak bisa langsung melacak keberhasilan dakwah, selain itu penggunaan media gambar atau foto juga menuntut da'i untuk kreatif dan inovatif.

4) Media audio visual

Menyampaikan dakwah melalui media audio visual dapat dengan menampilkan gambar disertai dengan suara yang dilakukan secara bersamaan pada saat penyampaian pesan dan informasi dakwah.²¹

f. Materi dakwah

Adapun sumber materi dakwah, antara lain :

1) Al-Quran

Al-Qur'an adalah perkataan Allah SWT yang diturunkan melalui malaikat Jibril ke dalam hati Rasulullah dengan lafadz bahasa arab, agar menjadi hujjah bagi nabi Muhammad bahwa dia adalah utusan dan menjadi petunjuk bagi umat manusia. Sumber utama dalam dakwah berasal dari Al-Qur'an, segala materi dakwah terdapat didalamnya. Meskipun begitu tetap ada beberapa sumber lain yang bisa digunakan untuk menjelaskan makna Al-Qur'an.

2) Hadist

Hadist merupakan segala bentuk ucapan, perbuatan, dan ketetapan yang bersumber dari Rasulullah SAW. Melalui cara hidup dan perjuangannya baik di Makkah maupun Madinah memberikan banyak contoh metode dakwah kepada kita.²²

²¹ Widda Rasyida, "Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu album *Cari Berkah karya Grup Band Wali*", 26

²² Syekh Abdul Wahab Mukallaf, *Ilmu Ushul Fikih*, Rineka Putra, Jakarta, 1993, hlm. 17

3) Sejarah Hidup Para Sahabat dan Fuqaha

Dalam kisah hidup sahabat dan Fuqaha, cukup memberikan contoh yang sangat berguna bagi para pelaku dakwah. Karena mereka ahli dalam bidang agama. Mu'adz bin Jabal dan kawan-kawan lainnya merupakan tokoh teladan dalam perkembangan dakwah secara umum.

4) Pengalaman

Experience is the best teacher, itu adalah motto yang punya pengaruh besar bagi orang-orang yang suka bergaul dengan orang banyak. Pengalaman juru dakwah merupakan hasil pergaulannya dengan orang banyak yang kadangkala dijadikan *reference* ketika berdakwah.²³

g. Metode dakwah

Pengertian metode dakwah menurut istilahnya berasal dari dua buah kata yaitu "*meta*" berarti melalui dan "*hodes*" berarti jalan atau cara. Sedangkan secara terminology, metode dakwah yang dimaksud adalah cara dan jalan yang diajarkan acuan dalam mencapai suatu tujuan.²⁴ Berikut definisi dari beberapa ahli tentang metode dakwah :

Bakhial Khauli menyatakan jika metode dakwah merupakan rangkaian dari bagian menghidupkan aturan-aturan Islam bertujuan untuk mengubah keadaan suatu umat.²⁵ Toto Asmara juga menyebutkan dalam bukunya yang diberi judul "Komunikasi Dakwah" memberikan arti jika metode dakwah adalah suatu cara berasal dari da'i untuk para mad'u agar bisa mewujudkan tujuan dengan jalan hikmah dan kasih sayang.²⁶

Menurut berbagai pendapat mengenai arti dari metode yang sudah dibahas peneliti memiliki

²³ M. Munir, *Metode Dakwah*, (Prenada Media: Jakarta, 2006), 19

²⁴ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bumi Aksara: Jakarta, 1991), 61

²⁵ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2011), 242

²⁶ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Gaya Media Pratama: Jakarta, 1997), 43

pemahaman bahwa metode adalah suatu kumpulan cara dan langkah untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang dijadikan tujuan awal. Sudah menjadi kewajiban dalam berdakwah membutuhkan cara tertentu agar bisa tersampaikan dengan baik. Oleh karena itu seorang da'i maupun da'iah perlu memiliki kemampuan agar mampu melihat obyek dakwah dari berbagai aspek pandangan. Adapun beberapa metode dakwah antara lain :

1) Dakwah *Bil hikmah* (bijaksana)

Sebagai metode dakwah, *Bil hikmah* berarti hikmah, budi luhur, dada lapang, hati suci, menarik perhatian manusia kepada agama atau Tuhan. *Bil hikmah* juga diartikan sebagai kemampuan da'i untuk memilih, menyusun dan memilih teknik dakwah dengan kondisi madu yang objektif. Selain itu, *Bil hikmah* diartikan sebagai kemampuan seorang da'i dalam menafsirkan ajaran Islam, serta realitas yang ada, dengan menggunakan argumentasi yang logis dan bahasa yang komunikatif. Dengan demikian, *Bil hikmah* adalah sistem yang menyatukan kemungkinan-kemungkinan teoritis dan praktis dalam dakwah.²⁷

2) Dakwah *Bil Mau'idzatilhasanah* (dengan pelajaran yang baik)

Arti *Bil Mau'idzatilhasanah* adalah sebuah kata yang masuk ke dalam hati dengan cinta dan perasaan dengan kelembutan, tidak menyebarkan atau membeberkan kesalahan orang lain, karena lemahnya kelembutan dalam nasehat seringkali bisa meluluhkan hati yang keras dan menjinakkan hati yang liar, lebih mudah menciptakan barang dari larangan dan ancaman.

Penggunaan metode dakwah ini didasari dengan seorang da'I yang selalu memberikan materi pengetahuan dengan baik, dimana materi

²⁷ Widda Rasyida, "Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu album *Cari Berkah karya Grup Band Wali*" 30

itu disertai dengan kegembiraan dan ketenangan tanpa ada rasa takut untuk mempelajari dan menerimanya.

- 3) Dakwah *wa jadilhum billati hia ahsan* (dan debatlah dengan mereka dan dengan cara sebaik-baiknya)

Tujuan dari metode ini adalah agar kedua belah pihak saling bertukar pikiran secara sinergis, tanpa menimbulkan permusuhan dengan tujuan pihak lain menerima pendapat yang dikemukakan dengan mengemukakan argumentasi dan bukti yang kuat. Dia sopan, lembut dan menyenangkan. Tujuannya hanya untuk mendapatkan teman dan kerabat, memperbanyaknya dan tentunya mengurangi lawan atau musuh.²⁸

h. Remaja

1) Pengertian Remaja

Zakiyah Darajat berpendapat bahwa masa remaja merupakan fase yang normal yang dilalui oleh manusia, pada fase ini terjadi perubahan dari segala aspek kehidupan mulai dari jasmani, rohai, fikrian, perasaan maupun kondisi sosial. Masa ini terjadi antara usia anak-anak dan dewasa masa ini terjadi pada umur 13-21 tahun.²⁹ Singgih D. Gunarsa juga mengungkapkan bahwa jika masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju ke masa dewasa disertai dengan berbagai macam perkembangan yang menjadi persiapan sebelum memasuki masa dewasa. Perubahan itu meliputi dari jasmani, sifat diri, kemampuan berfikir dan kemampuan berpean aktif dalam lingkungan sekitarnya diluar dari lingkungan sekolah. Di masa ini juga terjadi perkembangan kemampuan psikoseksualitas dan emosional

²⁸ Widda Rasyida, "Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu album *Cari Berkah karya Grup Band Wali*", 31

²⁹ Ratnawati, "Memahami Perkembangan Jiwa Keagamaan Pada Anak Dan Remaja," *Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan*, Vol. 1 no. 1 2016, 24.

yang bisa berpengaruh padahal pada masa anak-anak tidak memiliki pengaruh sama sekali.³⁰ Menurut Zulkifli L, masa remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa, yaitu masa dimana anak tidak lagi ingin diperlakukan sebagai anak-anak, tetapi dilihat dari perkembangan fisiknya belum dapat dikatakan dewasa.³¹

Dari definisi-definisi diatas dapat dipahami remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa dimana dalam prosesnya mengalami banyak perubahan dari berbagai aspek dimulai dari jasmani, rohani, perasaan, kemampuan bersosialisasi dan berfikir yang tentunya dalam tahapan ini mengalami banyak permasalahan sehingga membutuhkan perhatian khusus agar tidak terjerumus dalam kesalahan dan melanggar aturan yang berlaku.

2) Problematika yang dihadapi remaja

Pada fase remaja pada umumnya terjadi perubahan dan perkembangan menuju fase dewasa yang disertai dengan banyak sekali permasalahan yang berhubungan dengan pertumbuhannya dan juga perubahan fisiknya. Problematika remaja yang dimaksudkan adalah:

a) Perubahan proporsi tubuh

Bagian luar tubuh pada masa remaja mengalami banyak perubahan pada remaja putri, antara lain pertumbuhan payudara, pertumbuhan rambut kemaluan, pertumbuhan bentuk tubuh, dan pertumbuhan rambut ketiak. Untuk pria: pertumbuhan testis, pertumbuhan rambut kemaluan, pertumbuhan fisik / tubuh, pertumbuhan penis dan pertumbuhan

³⁰ Prof. Dr. Singgih. D Gunarsa and Dra. Yulia D. Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 2008), 16-17 .

³¹ Lubis Zulkifli, Tjun Surjaman, and Dady Pakar, *Psikologi Perkembangan (PT Remaja Rosdakarya, 2000)*, 63.

rambut ketiak.³² Selama masa transisi fisik ini, pengolahan lingkungan yang tidak tepat sering terjadi. Ketika Anda melihat fisik seperti orang dewasa, Anda berperilaku seperti orang dewasa. Padahal sejatinya yang tampak dewasa hanya secara fisiknya namun cara berfikir nya masih seperti anak-anak yang memiliki rasa ingin bebas dan tidak memiliki rasa tanggung jawab. Hal ini menjadikan remaja memiliki beban karena perlakuan lingkungan yang kurang tepat dan terlalu banyak menuntut.

b) Perubahan tubuh

Dalam waktu yang tidak terlalu lama, remaja akan tumbuh lebih tinggi dan menambah berat badan dengan cepat. Pertumbuhan ini sangat pesat pada masa remaja awal. Pada awal tahap ini yang terpenting adalah perubahan kelenjar keringat yang mengalir di seluruh tubuh dan perubahan naluri seksual akibat perubahan alat kelamin hal ini dalam psikologis disebut dengan seks primer dan seks sekunder.³³ Proses ini berkembang secara alami selama masa remaja. Masalahnya di sini adalah bahwa pubertas dan usia, yang diperbolehkan oleh adat dan agama untuk memulai sebuah keluarga, tidak berjalan beriringan. Hal itu mempengaruhi hal-hal seksual, termasuk perilaku negatif seperti pornografi, dan perilaku tidak bermoral, seperti pergi ke tempat-tempat asusila yang melibatkan pelacur. Perilaku ini dapat menempatkan remaja pada risiko karena mereka dapat tertular AIDS dan penyakit menular seksual lainnya.

³² Agus Dariyo, " *Psikologi Perkembangan Remaja* " (Bogor : Ghalia Indonesia, 2004), 17.

³³ Agus Dariyo, " *Psikologi Perkembangan Remaja* ", 18.

c) Ketidakstabilan emosi

Masa remaja merupakan masa transisi antara masa kanak-kanak dan masa dewasa. Pada masa ini remaja mengalami perkembangan yang mengarah pada kematangan fisik, mental, sosial, dan emosional. Hal ini dikarenakan masa remaja merupakan masa transisi antara masa kanak-kanak dan masa dewasa, yang agak mengaburkan keadaan remaja di dalam dan di sekitarnya. Masa remaja biasanya penuh dengan energi, ledakan emosi, dan pengendalian diri yang tidak sempurna. Akibatnya, remaja sering mengalami kecemasan, ketakutan, dan kekhawatiran akan kesepian.

d) Perkembangan kecerdasan yang mendekati kematangan

Proses perkembangan kecerdasan mendekati kematangan terjadi disaat umur 13-16 tahun. Pada tahapan ini para remaja tidak mau menerima segala hal yang tidak masuk bagi akal nya. Pada masa ini remaja mengalami perkembangan kecerdasan dan kemampuan berfikir nya menjadi lebih matang dan mampu untuk memahami tentang dirinya sendiri dengan baik. Ada kalanya mereka beranggapan bahwa dirinya lebih pintar dibandingkan orang tua. Para orang tua menganggap hal ini sebagai upaya pemberontakan dan sikap penentangan. Tetapi yang terjadi sebenarnya merupakan sebuah proses yang wajar terjadi pada saat kemampuan berfikir dan kecerdasan mulai memasuki tahapan pematangan, yang membuat para remaja tidak bisa menerima saja segala bentuk larangan, perintah

ataupun pendapat orang lain.³⁴ Tahapan ini sering menjadi penyebab konflik antara remaja dan orang tua. Jadi penyebab timbulnya konflik pada remaja lebih banyak disebabkan oleh orang tua yang kurang mengerti tentang perubahan yang terjadi pada para remaja.

e) Problem hari depan

Di usia 18-21 tahun para remaja merasakan kekhawatiran ketika mereka sedang dalam masa perkuliahan (remaja akhir), beberapa pemikiran tentang hari depan yang akan datang seperti:

- (1) Masalah tentang pekerjaan dan pengangguran, mereka mulai berfikir nanti setelah menyelesaikan pendidikan dengan biaya yang tidak murah, ketika sudah lulus atau bahkan sarjana mereka merasa ketakutan dengan lapangan pekerjaan yang semakin sedikit yang terjadi di instansi pemerintahan ataupun disekitar. Hal ini diakibatkan oleh jumlah lapangan kerja yang sedikit namun jumlah lulusan, ataupun jenis lapangan kerja tidak sesuai dengan jurusan keahlian para lulusan. Para lulusan jurusan pendidikan tidak memiliki lapangan pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya. Akibatnya menimbulkan banyak pengangguran yang dikalangan para remaja yang terdidik sehingga mengakibatkan dampak negatif dalam kehidupan para remaja.
- (2) Permasalahan mengenai pasangan hidup dan problem dalam berumah tangga. Permasalahan ini ditimbulkan

³⁴ Ratnawati, "Memahami Perkembangan Jiwa Keagamaan Pada Anak Dan Remaja," *Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan*, Vol. 1 no. 1 2016, 25.

karena kebutuhan biologis yang sangat meningkat dimasa remaja, hal ini berkaitan dengan mulai matangnya organ reproduksi. Hal ini tentu diperbolehkan dan wajar jika sudah melalui proses pernikahan. Namun masalah terjadi ketika oara remaja sudah siap secara biologis namun secara tanggung jawab untuk pemenuhan kebutuhan dalam rumah tangga masih belum bisa terpenuhi dengan baik.³⁵

f) Problem Sosial

Perubahan sosial yang signifikan selama periode ini adalah tumbuhnya pengaruh kelompok sebaya dan pola perilaku sosial yang matang. Perubahan sosial ini terjadi pada tahun 17 sampai 21 tahun. Pada ini, minat terhadap tempatnya di komunitasnya, terutama di kalangan remaja, sangat tinggi. Dia ingin diakui oleh teman-temannya. Dia sangat sedih ketika dia diusir dari kelompok teman-temannya. Jadi, saya meniru tingkah, pakaian, postur, dan tindakan teman-teman yang ada dikelompoknya.³⁶

2. Pesan Dakwah

Ilmu komunikasi menyebutkan jika pesan dakwah merupakan *message*, berupa symbol-simbol. Pesan dakwah memiliki makna pesan dan materi yang diberikan oleh para da'i untuk mad'unya.³⁷ Semua hal yang disampaikan oleh komunikator kepada para komunikan yang berisikan materi-materi baik secara langsung ataupun

³⁵ Akhmad Sukardi, "Metode Dakwah Dalam Mengatasi Problematika Remaja," *Al-MUNZIR* 9, no. 1 (2018): 13–28.

³⁶ Netty Hartati, Zahrotun Nihayah, and Abdul Rahman Shaleh, *Islam & Psikologi* (PT RajaGrafindo Persada, 2004), 41.

³⁷ M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006), 24.

tidak langsung dalam sebuah pertemuan ataupun lewat media disebut dengan pesan.

Pesan dakwah bersifat informatif dan mengandung ilmu persuasif dan koersif untuk penerima pesan. Konten yang disediakan berupa informasi, berita, laporan kejadian dan suatu peristiwa. Sebuah pesan terdiri dari berbagai tata cara atau tata kerja yang berupa perintah, dan isi pesan terdiri dari pesan-pesan yang bersifat koersif dan memotivasi seseorang untuk melakukan sesuatu atau tindakan yang diharapkan dari oleh pembawa pesan (komunikatot).³⁸

Isi pesan didalam dakwah Islamiyyah adalah ajakan pelaksanaan ajaran Islam dari para da'i untuk mad'u berupa anjuran menjalani kebaikan dan larangan melakukan kejahatan atau lebih sering dikenal dengan istilah *amar ma'ruf* dan *nahi munkar*.³⁹ Untuk menyampaikan dan juga menerima pesan bisa dilakukan dengan berbagai cara, baik melalui satu arah, berlawanan arah, bisa berupa perkataan dan ucapan, tulisan, tanda, ekspresi wajah, ataupun suara. Salah satu jenis komunikasi searah dicontohkan dengan mendengarkan pidato dari seorang pemimpin perusahaan. Dalam sudut pandang yang lain, jenis komunikasi panel dalam sebuah forum merupakan contoh komunikasi dua arah dimana ada yang berbicara ada yang mendengarkan dalam prosesnya. Satu kata dalam komunikasi jenis ini dapat merubah alur dari suatu percakapan. Penggunaan ekspresi dan bahasa tubuh saat berbicara mampu membuat penerima atau lawan bicara mampu memahami perkataan yang diucapkan.⁴⁰

Penyampaian pesan tidak hanya berwujud pengucapan langsung ataupun tulisan, biasanya pesan bisa berupa lambing, gambar, warna, dan isyarat baik bahasa verbal ataupun non verbal. Pesan dapat dibagi menjadi dua yaitu: konotatif dalam artian bisa berupa arti kiasan dan

³⁸ Heri Zan Pieter, *Dasar-Dasar Komunikasi Bagi Perawat* (Prenada Media, 2017), 28.

³⁹ Wahyu Ilaihi and Andriyani Kamsyah, *Komunikasi Dakwah* (Remaja Rosdakarya, 2010), 39.

⁴⁰ Desmon Ginting, *Komunikasi Cerdas* (Elex Media Komputindo, 2015), 1-2.

tidak sebenarnya) dan denotatif arti sesungguhnya, contohnya kata “bisa” menurut konotatifnya adalah racun sedangkan menurut denotatifnya diartikan sebagai dapat atau mampu. Ada ungkapan populer yang berbunyi “*words may lie, but action will always tell the truth*”, memiliki makna mungkin perkataan bisa menipu namun bahasa tubuh selalu menunjukkan yang sebenarnya, hal inilah pentingnya proses komunikasi juga diperlukan bahasa nonverbal, untuk mengetahui kejujuran sebenarnya dari dalam diri seseorang.⁴¹

Inilah yang mendasari jika dalam penyampaian pesan dakwah harus memperhatikan berbagai aspek supaya pesan yang telah kita berikan dapat dipahami dengan baik oleh penerima pesan, syarat-syarat yang menjadi kewajiban untuk diperhatikan pada saat menyampaikan supaya berhasil dan efektif:

- a. Memperhatikan isi dari pesan, agar bisa menyimpulkan perasaan kepada penerima pesan seperti rasa kasih sayang dan perhatian, ataupun keinginan supaya terjadi komunikasi dan kesan yang baik pada tahap awal.
- b. Memperhatikan isi dari pesan dan mempergunakan suara yang jelas dan sesuai dengan lingkungan dimana pesan disampaikan.
- c. Memperhatikan isi dari pesan, harus memotivasi diri dan mampu memberikan saran untuk pemenuhan keinginan.
- d. Memperhatikan isi dari pesan yang harus bisa mengatasi setiap keinginan disesuaikan dengan keadaan.
- e. Memperhatikan isi dari pesan tanpa adanya ujaran kebencian berisikan hal-hal yang membuat citra buruk kepada orang lain, hal seperti ini akan membuat penerima ragu dan tidak mau menerima isi pesan sepenuhnya.⁴²

⁴¹ Nuruddin, *Ilmu Komunikasi Ilmiah Dan Populer* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), 46-47.

⁴² Ratu Mutialela, “*Konsep Dan Aplikasi Ilmu Komunikasi*,” (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2017), 11-12.

Ada beberapa hal lain yang harus diperhatikan seseorang yang berperan sebagai komunikator atau penyebar pesan harus memenuhi beberapa kriteria agar orang yang menerima pesan bisa percaya dan memahami pesan yang disampaikan, beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Komunikator harus memiliki kredibilitas dan tingkat kepercayaan.
- b. Komunikator harus memiliki keahlian dalam bersosialisasi dan komunikasi.
- c. Komunikator harus memiliki pemahaman yang mendalam mengenai suatu permasalahan.
- d. Komunikator harus memiliki wibawa yang disegani orang lain.
- e. Komunikator juga harus bisa diajak berkerja sama.⁴³

Berbagai macam penyampaian materi dengan pesan diatas memberikan pemahaman yaitu pesan merupakan berbagai macam hal yang disampaikan atau diberitahukan oleh komunikator kepada para penerima pesan bisa berupa bahasa verbal (lisan atau tulisan) juga bisa menggunakan bahasa nonverbal (bisa berupa gerakan, ekspresi wajah, ataupun sentuhan) yang dipergunakan sebagai pelengkap antara pembawa pesan dan penerima pesan supaya lebih mampu saling memahami satu sama lain. Ilmu komunikasi menjelaskan bahwa pesan atau *message* merupakan sebuah informasi yang disampaikan dengan seksama oleh komunikator dengan tujuan memberikan pemahaman yang utuh kepada komunikator, jika dalam konteks dakwah bisa disebut dengan pesan dakwah.

Pesan dakwah juga biasa disebut dengan materi materi dakwah didalamnya tekandung berbagai macam jenis pesan dakwah yang bergantung dengan jenis penggunaan media yang dimanfaatkan oleh da'i kepada para mad'u. Inilah yang menyebabkan terjadinya ciri khas dalam pesan dakwah yang umum dipergunakan manusia karena berhubungan langsung dengan pesan dakwah,

⁴³ Yetty Oktarina and Yudi Abdullah, *Komunikasi Dalam Perspektif Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), 17.

Beberapa ciri pesan dakwah menurut M Ali Aziz adalah sebagai berikut:

a. Orisinal dari Allah swt

Inti dari Orisinal dalam diskusi ini adalah bahwa pesan dari panggilan ini sebenarnya datang dari Allah SWT dalam bentuk Al-Qur'an, yang diberikan malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad sebagai pedoman umat manusia.

b. Universal

Maksud dari universal diartikan jika pesan berupa seruan bersifat universal, dan meliputi berbagai aspek dalam kehidupan juga berkenaan dengan nilai luhur yang diperoleh semua masyarakat yang beradab, selain tujuan utama universal juga memiliki arti penyeluruhan ditiap aspek kehidupan manusia dari yang paling kecil hingga paling besar.

c. Mudah

Ajaran Islam dikenal sebagai ajaran yang dipenuhi kemudahan. Setiao perintah dalam Islam bisa mendapatkan keringan jika menghadapi persoalan dalam menjalankannya. Bahkan dalam keadaan tertentu perbuatan yang dilarang bisa dimaafkan asal dengan alasan yang proposional dan tidak menimbulkan kerugian bagi orang lain.

d. Seimbang

Seimbang dalam pembahasan ini yang dimaksud adalah berada ditengah antara dua hal yang saling berlawanan dan sering dialami dikehidupan manusia, pada saat manusia dipenuhi dengan nafsu akan ketamakan pasti ada manusia lain yang berada dalam posisi kekurangan. Islam mengatur hal ini dengan kewajiban zakat.⁴⁴

Adapun unsur-unsur yang terdapat dalam pesan dakwah adalah sebagai berikut:

a. Unsur Aqidah

Secara etimologis (bahasa) aqidah memiliki arti memutuskan bahwa yang mengambil keputusan tidak ragu-ragu. Makna aqidah dalam Islam berkaitan

⁴⁴Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah: Edisi Revisi*, 91-92.

dengan iman. Oleh karena itu, keputusan hati, apakah benar atau salah, jelas merupakan aqidah. Dari segi istilah atau terminologi aqidah adalah sesuatu yang harus diterima oleh akal dan jiwa yang bebas dari keraguan dan kecemasan. Aqidah juga berarti kebenaran yang dapat diterima akal manusia.

b. Unsur Akhlak

Ada Banyak sekali pengertian tentang akhlak salah satunya adalah suatu bentuk norma atau nilai, akhlak juga diartikan sebagai nilai kesopanan atau tata krama. Semua pemahaman tentang akhlak tadi tidak salah, karena norma dan nilai kesopanan merupakan aktualisasi dari akhlak manusia. Akhlak sangat penting bagi kehidupan di masa kini, karena yang menjadikan manusia bisa bersikap baik berasal dari akhlak. Akhlak bisa terlihat dari penampilan, tutur kata, ataupun perbuatan seseorang. Akhlak baik muncul dari hal-hal kecil seperti Tindakan menyapa teman dan tetangga, tersenyum saat bertemu dan masih banyak lainnya. Adapun sikap akhlak tercela salah satunya digambarkan dengan sikap angkuh dan cuek terhadap kondisi orang lain. Akhlak menempati salah satu pokok dalam beragama, akhlak sangat diperlukan agar manusia bisa menjadi makhluk Allah yang selalu berusaha menjadi pribadi yang lebih baik.⁴⁵

Ada beberapa hal yang dapat dipelajari dari Islam untuk menciptakan akhlak yang utuh dan tercermin dalam diri individu yaitu aqidah dan syariah. Kedua faktor ini harus sejalan dengan moralitas. Layaknya sebuah bangunan, sebuah bangunan perlu memiliki pondasi yang kuat dan kokoh agar terlihat megah dan indah. Begitu pula dengan akhlak manusia, akan lebih indah dilihat jika kita memiliki landasan yang kokoh untuk memahami ajaran Islam.

⁴⁵ Asy'ari Ahm, *Pengantar Studi Islam*, ed. M. Ridwan Nasir (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2004), 34.

c. Unsur Syariah

Dalam Islam yang dimaksud dengan Syariah sendiri sangat berhubungan dengan amal lahiriyah manusia yaitu patuh terhadap aturan atau hukum yang berasal dari Allah SWT untuk mengatur hubungan manusia secara vertikal maupun horisontal. Pemahaman Shalout yang dijelaskan ini lebih bisa diterima karena bisa mewakili dua macam syariah, yaitu segala aturan dan hukum yang berasal dari Allah dan Rasulullah, juga aturan-aturan hukum dari hasil pemikiran para ulama yang berijtihad, melalui metode qiyas maupun maslahah. Aspek hukum yang berkaitan dengan hubungan manusia kepada Tuhan disebut dengan ibadah, Adapun mua'malah merupakan hukum yang menjadi aturan dalam hubungan antar manusia, manusia dengan alam, lingkungan sekitarnya.⁴⁶

3. Media sosial Instagram

a. Media sosial

Jejaring sosial atau juga disebut dengan media sosial adalah media online yang memungkinkan pengguna untuk dengan mudah terlibat, berbagi, dan membuat konten, termasuk blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual.⁴⁷ Bambang berpendapat jika Instagram merupakan aplikasi smartphone dipergunakan khusus untuk media sosial bagian dari media digital yang memiliki banyak kesamaan dengan twitter dalam fungsi penggunaannya, tetapi memiliki perbedaan dalam segi pengambilan foto dalam bentuk tata letak yang dipergunakan untuk berbagi informasi kepada penggunanya. Instargam mampu menginspirasi penggunanya dan membuat mereka bertindak lebih kreatif, hal ini disebabkan Instagram memiliki banyak fitur yang bisa

⁴⁶ Asy'ari Ahm, *Pengantar Studi Islam*, 34.

⁴⁷ Asep Syamsul dan M. Romli, *Jurnalistik Online* (Bandung: Nuansa Indah, 2014), 104.

dipergunakan untuk memperindah foto, membuatnya lebih artistik dan menjadi lebih baik.³⁰

Manfaat media sosial dijelaskan oleh Arif Rohmadi yaitu sebagai berikut:

- 1) Memperoleh berbagai macam informasi, jadi media sosial juga bisa menjadi ladang informasi seperti halnya tentang lowongan pekerjaan, informasi beasiswa, agama, motivasi diri, bahkan tentang hal-hal yang menjadi pembicaraan banyak orang (*trending*)
 - 2) *Menjalin Silaturahmi*, anda sebagai pengguna melalui media sosial akan dapat berkomunikasi jarak jauh dengan pengguna lain, memungkinkan Anda untuk berteman dengan orang baru, teman lama, dan bahkan kerabat.
 - 3) *Membentuk Komunitas*, untuk orang-orang dengan minat dan hobi yang sama Anda dapat membentuk asosiasi atau komunitas yang mencakup orang-orang dengan minat dan hobi yang sama.
 - 4) *Branding*, dimana merupakan salah satu cara dari perusahaan untuk menawarkan barangnya sehingga bisa dinilai sendiri dan dikenal oleh para konsumen atau calon konsumen.
 - 5) *Promosi*, adanya sosial media memudahkan orang untuk mempromosikan produk atau jasa yang dimiliki.
 - 6) *Kegiatan sosial*, pengguna dimudahkan dalam menggalang dana bantuan kegiatan sosial, hal ini dikarenakan informasi tentang penggalangan bantuan dapat dilihat oleh banyak orang dalam waktu yang singkat.⁴⁸
- b. Sejarah Instagram

Instagram merupakan jenis sosial media yang didalamnya berisikan foto dan video. Para penggunanya bisa mempelajari banyak hal dari akun milik seseorang yang telah dia follow walaupun

⁴⁸ Anwar Sidiq, "Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah (Study Akun@ Fuadbakh)" (UIN Raden Intan Lampung, 2017), 29-31.

hanya lewat visual post. Selain itu para pengguna juga dapat memberikan komentar pada sebuah postingan. Pendiri Instagram sendiri adalah Kevin Systrom dan Mike Krieger. Kevin Systrom dilahirkan di Holliston Massachusetts pada tanggal 30 Desember 1988, dia adalah lulusan dari kampus Stanford University California. Dirinya pernah bekerja diberbagai perusahaan start-up sebelum dia akhirnya mendirikan Instagram dengan rekannya Mike Krieger. Adapun Mike Krieger adalah seorang pria kelahiran 14 Maret 1986 dari kota Sao Paulo Brazil. Mike Krieger belajar keahlian komputer dari orang dewasa, setelah dia menyelesaikan sekolahnya kemudian melanjutkan pendidikan di Stanford University. Sama halnya Systrom, Krieger juga pernah bekerja diberberapa perusahaan Start-Up sebelum akhirnya mendirikan Instagram bersama dengan dengan Systrom.⁴⁹

Dalam perjalannya mendirikan Instagram Kevin Systrom pada tahun 2009 pernah bekerja di Website Travel yang diberi nama Nextstop, pada saat itu Systrom mempunyai sebuah gagasan untuk mendirikan perusahaan berbasis aplikasi miliknya sendiri. Dia berkeinginan didalam aplikasinya berisikan sebuah situs yang bisa diikuti oleh banyak orang hanya dengan menggunakan telepon genggam dan menggunakan GPS sebagai system tambahan untuk dapat memberitahukan lokasi kepada orang lain. Disamping itu para penggunanya diharapkan juga bisa melakukan permainan game dan membagikan foto pada aplikasi tersebut. Aplikasi tersebut diberi nama dengan Burbn oleh Systrom. Sesaat kemudian dia meminta Krieger untuk dapat bekerjasama dengannya. Burbn sendiri pertama kali diluncurkan pada bukan maret 2010. Kemudian keduanya membuat aplikasi baru dimana didalamnya berfokus pada fitur membagikan foto yang berasal dari

⁴⁹ Anwar Sidiq, *“Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah (Study Akun@ Fuadbakh)*, 21

handphone, penggunanya juga bisa menambahkan caption pada gambar dan juga ada kolom komentar. Aplikasi ini diberi nama dengan Instagram oleh Systrom dan Krieger. Instagram merupakan perpaduan dari kata Instant dan Telegram. Instagram diluncurkan pada tanggal 6 Oktober 2010.⁵⁰

c. Fitur Instagram

Aplikasi *Instagram* memiliki fitur yang dapat membantu pengguna dalam membagikan foto dan Video yang di *upload* :

- 1) *Followers*, dalam fitur ini memungkinkan para pengguna memiliki teman dan pengikut yang bisa mengetahui dan mengamati kiriman dari pengguna yang diikutinya.
- 2) *Following*, fitur ini merupakan proses mengikuti pengguna lain agar bisa mengetahui setiap aktifitas dan kiriman dari pengguna lain tersebut.
- 3) *Posts*, dalam fitur ini memiliki kegunaan untuk mengetahui jumlah postingan yang sudah dibagikan oleh pengguna akun Instagram.
- 4) *Home*, didalam fitur ini berfungsi untuk melihat berbagai macam kiriman yang berasal dari pengguna yang sudah diikuti.
- 5) *Explore*, fitur ini berfungsi untuk mencari dan menampilkan foto paling populer yang sering diakses oleh para pengguna Instagram.⁵¹

d. Kelebihan dan kekurangan Instagram

Menurut situs berita detik.com, instagram memiliki kelebihan dan kekurangan yaitu :

Kelebihan Instagram:

- 1) Tidak berbayar, karena aplikasi download di play store.
- 2) Banyak pengakses

⁵⁰ Anwar Sidiq, “Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah (Study Akun@ Fuadbakh), 22.

⁵¹ Anwar Sidiq, “Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah (Study Akun@ Fuadbakh), 23”

- 3) Mudah dipergunakan
- 4) Mudah sebagai media untuk promosi
- 5) Media utama berupa foto
- 6) Dapat dikoneksikan dengan media sosial lain seperti facebook dan twitter

Kekurangan Instagram:

- 1) Harus *update* secara berkala, karena aplikasi mengalami pembaharuan untuk meningkatkan fitur didalamnya.
- 2) *Spamming*, terlalu banyak postingan yang di ulang ulang.
- 3) Banyak pengakses
- 4) Transaksi kurang simple apabila instagram tersebut digunakan untuk berbisnis.
- 5) Persaingan yang ketat, karena banyak masyarakat yang mengakses, besar pula peluang di dalamnya.⁵²

4. Dakwah menggunakan media sosial Instagram

Beberapa tehknik atau cara menggunakan media social Instagram sebagai media berdakwah dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain:

a. Menggunakan Foto atau Gambar

Penggunaan foto dan gambar dimana didalamnya akan dimasukkan materi dalam bentuk kreatifitas kemudia diposting menjadi materi dakwah, Adapun isinya bisa berwujud tulisan yang memuat nasihat, cerita bergambar/poster dan komik berisikan tentang pesan sosial.

b. Video

Pemilik akun bisa mengupload video didalamnya terdapat materi dakwah yang berdurasi kurang lebih satu menit, didalamnya bisa berisikan ceramah, kajian-kajian, kejadian sosial ataupun puisi yang diiringi lagu.

⁵² Anwar Sidiq, "Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah (Study Akun@ Fuadbakh)", 24

c. Keterangan atau Caption

Pemilik akun bisa memposting video atau foto dan dibawahnya disertai dengan caption atau keterangan tentang video, adaun penggunaan karakter dalam caption dibatasi maksimal 2200 karakter dan bisa menyesuaikan font dengan keinginan yang memposting. Caption ini bisa berisi materi dakwah yang berasal dari pengalaman pemilik akun ataupun menjelaskan maksud dari foto atau video yang diposting.

5. Dakwah Remaja

Seperti dibahas diatas bahwa remaja merupakan fase peralihan dari anak-anak menuju dewasa dimana pada masa tersebut remaja mengalami banyak sekali perubahan baik secara fisik, mental maupun emosional. Dalam tahap ini remaja juga mengalami proses pencarian jati diri yang sebenarnya, jika dalam masa ini remaja mendapat pengaruh-pengaruh positif maka kedepannya remaja tersebut akan menjadi pribadi yang baik sebaliknya jika remaja tersebut terlalu banyak mendapat pengaruh negatif maka dikemudian hari akan membuat remaja tersebut menjadi orang dewasa yang buruk.

Pada masa kini para remaja mengalami penurunan dari segi moral dan keagamaan hal itu disebabkan karena mereka lebih sering mementingkan hal-hal yang bersifat duniawi tanpa di imbangi dengan pengetahuan keagamaan. Sehingga para remaja kebanyakan bertindak hanya berdasarkan keinginan tanpa mengetahui akibat yang terjadi setelahnya. Remaja dimasa kini lebih senang bermain sosial media dibandingkan mendengarkan ceramah-ceramah atau kajian keagamaan yang harusnya sangat penting bagi kehidupan mereka. Penggunaan media sosial juga memiliki sisi positif maupun negatif bagi para remaja, sisi positif dari sosial media antara lain adalah mudahnya mencari informasi dengan cepat dan bisa berkomunikasi dengan banyak orang dari berbagai tempat, namun penggunaan media sosial juga bisa membuat para remaja lupa waktu, bahkan lupa akan kewajiban baik

kewajiban sebagai anak, siswa maupun kewajiban yang bersifat keagamaan.

Penggunaan sosial media terutama Instagram yang sedang populer bagi kalangan remaja dapat dijadikan sebagai salah satu media dalam berdakwah, hal ini dikarenakan remaja sangat akrab dengan Instagram sehingga mereka dengan senang hati mengikuti pesan-pesan yang terkandung dalam Instagram dibandingkan datang langsung ke tempat-tempat pengajian maupun kajian keagamaan.

B. Penelitian Terdahulu

Studi tentang pesan dakwah dalam media sosial Instagram bukanlah suatu kajian yang baru, dalam artian kajian yang penulis teliti ini bukanlah kajian perdana, Sebelumnya, berdasarkan studi literatur ada beberapa studi dan tulisan yang telah mendahuluinya antara lain sebagai berikut:

1. Nama: Syifa Husnia Mardhiana (1144020182). “Analisis Isi Pesan Dakwah dalam akun Instagram @dakwahjomblo”. Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Jati Bandung tahun 2018. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui imbauan pesan dakwah dalam akun Instagram @dakwahjomblo dan untuk mengetahui kategorisasi pesan dakwah dalam akun Instagram @dakwahjomblo. Metode penelitian yaitu dengan menggunakan metode analisis isi kualitatif.⁵³ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pesan dakwah yang di posting selama bulan November 2017 yaitu sebanyak 111 postingan, yang termasuk dalam klasifikasi yaitu sebanyak 67 pesan. Imbauan pesan terdapat 27 pesan yang terbagi dalam empat kategori yaitu imbauan motivasional (14 pesan), imbauan rasional (1 pesan), imbauan emosional (6 pesan), dan imbauan takut (6 pesan), dan kategorisasi pesan dakwah terdapat 40 postingan yang terbagi dalam kategori akidah (9 pesan), syariah (14 pesan) dan akhlak

⁵³Syifa Husnia Mardhiana, “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Instagram@ Dakwahjomblo” (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018).

(17 pesan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa imbauan pesan yang lebih banyak diunggah yaitu mengenai imbauan motivasional, sedangkan untuk kategori isi pesan dakwah, yang lebih banyak diunggah yaitu mengenai aspek akhlak.⁵⁴

Persamaan penelitian Syifa Husnia Mardhiana dengan skripsi peneliti adalah terdapat dalam penggunaan metode keduanya sama-sama menggunakan menggunakan metode kualitatif deskriptif dan sama-sama membahas tentang konten dakwah dalam media sosial Instagram, perbedaannya adalah akun Instagram yang dijadikan bahan penelitian berbeda dan materi pesan dakwahnya berbeda juga, jika dalam penelitian Syifa Husnia Mardhiana lebih ke pesan dakwah aspek akhlak secara langsung namun dalam skripsi peneliti akan membahas dakwah bagi kalangan remaja secara umum.

2. Nama: Fifit Difika (121211046). “Dakwah melalui Instagram (Studi Analisis Materi Dakwah Dalam Instagram Yusuf Mansur, Felix Siau, Aa Gym, Arifin Ilham)” Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2016. Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif, sedangkan spesifikasi penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian ini menggunakan metode analisis isi (content analysis). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam Instagram Ustadz Yusuf Mansur, Ustadz Felix Siau, Ustadz Aa Gym dan Ustadz Arifin Ilham di dalamnya mengandung materi dakwah dan nilai-nilai keagamaan. Materi dakwah yang terkandung dalam Instagram ke empat dai tersebut mengenai akidah, akhlak, sosial dan amar ma’ruf. Dalam Instagram da’i tersebut mengandung pesan-pesan kearifan dalam pencitraan dakwah. seperti dalam Instagram Ustadz Yusuf Mansur mengenai ketuhanan, ikhtiar, tolong-menolong, membaca Al Qur’an. Ustadz Felix Siau mengenai hari kiamat, istigfar, persaudaraan, dan berdakwah. Sedangkan Ustadz

⁵⁴ Syifa Husnia Mardhiana, “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Instagram@ Dakwahjomblo” (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2018).

Aa Gym mengenai hari kiamat, sopan santun, pemaaf, takwala, tolong menolong, dan membaca Al Qur'an. dan Ustadz Arifin Ilham mengenai taqwa, istiqomah, shodaqoh, dan berwudhu. Dalam keempat Instagram para da'i diatas, Instagram Aa Gym yang banyak mencitrakan materi dakwahnya melalui Instagram dan lebih menarik dan mempunyai pesan yang lebih kuat.⁵⁵

Persamaan penelitian Fifit Difika dengan skripsi peneliti adalah obyek yang dikaji yaitu penggunaan Instagram sebagai media dakwah. Sedangkan perbedaannya adalah akun Instagram yang dijadikan bahan kajian serta Ustadz yang memberikan dakwah. Jika dalam penelitian Fifit Difika membahas Ustadz Yusuf Mansur, Ustadz Felix Siau, Ustadz Aa Gym dan Ustadz Arifin Ilham sedangkan dalam skripsi peneliti akan membahas Ustadz Handy Bonny. Untuk metode keduanya menggunakan jenis pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dan sama-sama menggunakan analisis konten.

3. Nama: Fitriani Br Pane NIM: 11.12.4.043, Pesan-Pesan Dakwah Dalam Akun Teladan Rasul Pada Media Sosial Instagram. Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara tahun 2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Analisis Isi (Content Analysis). Unit analisis adalah 143 gambar dari 1.430 gambar dalam akun teladan rasul. Untuk pengumpulan data digunakan teknik koding atau dengan menggunakan lembar koding (coding sheet). Kemudian, teknik dalam menganalisis data yang digunakan adalah dimulai dari mendeskripsikan temuan dengan menggunakan statistik deskriptif. Kemudian, hasil analisis isi dideskripsikan dalam bentuk tabel frekuensi biasa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 143 gambar yang dijadikan sebagai sampel penelitian terdapat pesan akidah yang terdapat dalam akun teladan rasul pada media sosial instagram, terdapat 9,09 % atau 13 gambar. Pesan syariaah yang terdapat dalam akun teladan

⁵⁵ Fifit Difika, "Dakwah Melalui Instagram (Studi Analisis Materi Dakwah Dalam Instagram Yusuf Mansur, Felix Siau, Aa Gym, Arifin Ilham)" (UIN Walisongo, 2016).

rasul ada 8,39 % atau 12 gambar. Pesan Akhlak yang terdapat dalam akun teladan rasul 82,51 % atau 118 gambar.⁵⁶

Persamaan penelitian Fitriani Br Pane dengan skripsi peneliti adalah sama-sama membahas pesan dakwah yang terkandung dalam sebuah akun Instagram. Sedangkan keduanya memiliki perbedaan dari sisi metode pengumpulan data jika dalam penelitian Fitriani Br Pane menggunakan tehnik koding sedangkan dalam skripsi peneliti menggunakan tehnik observasi selain itu juga terdapat perbedaan obyek akun Intagram yang berbeda. Untuk metode sendiri keduanya menggunakan pendekatan kualitatif dan untuk analisa keduanya sama-sama menggunakan analisis deskriptif terhadap suatu konten.

4. Nisa Adilah Silmi, NIM: B71214054, Analisis Pesan Dakwah Akhlak pada Video Akun Instagram @HIJABALILA. Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2018.

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis semiotik Charles Sanders Pierce yang dikenal dengan teori segitiga makna yaitu tanda, objek dan interpretant dalam menganalisis sebuah tanda- tanda. Hasil penelitian yang sudah dilakukan penulis mengungkapkan terdapat pesan dakwah akhlak dalam 3 video akun instagram @hijabalila. Hasil penelitian ini menunjukkan pesan yang terkandung adalah pertama tentang ajakan berbakti kepada orang tua serta memperlakukannya dengan baik. Kedua, larangan mengejek sebagai bahan tertawaan dan ketiga larangan ghibah dan mengingatkan teman apabila terjebak dalam kemaksiatan.⁵⁷

Persamaan penelitian Nisa Adilah Silmi dengan skripsi peneliti adalah pada obyek yang diteliti yaitu keduanya sama-sama membahas pesan dakwah yang terdapat dalam media sosial Instagram. Perbedaannya

⁵⁶ Fitriani Br Pane, “Pesan-Pesan Dakwah Dalam Akun Teladan Rasul Pada Media Sosial Instagram” (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017).

⁵⁷ Nisa Adilah Silmi, “Analisis Pesan Dakwah Akhlak Pada Video Akun Instagram@ Hijabalila” (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018).

adalah akun Instagram yang diteliti jika dalam penelitian Nisa Adila Silmi mengambil akun Instagram @hijablaila. Sedangkan dalam skripsi peneliti akan meneliti akun Instagram @lensa hijrah. Selain itu pesan dakwah yang dibahas juga berbeda jika dalam penelitian Nisa hanya berfokus pada akhlak namun dalam skripsi peneliti akan membahas pesan dakwah yang berhubungan dengan remaja. Sedangkan untuk metode keduanya menggunakan metode kualitatif library research namun ada perbedaan dalam segi analisa, jika dalam Skripsi Nisa Adilah Silmi menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Pierce sedangkan dalam skripsi peneliti akan menggunakan analisis konten.

5. Yunita Aris Melia, (B01216046), Pesan Dakwah Dalam Poster Akun Instagram @bukumojok (Analisis Semiotika *Ferdinand De Saussure*). Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2020.

Penelitian ini menggunakan metode analisis semiotika model *Ferdinand De Saussure*?. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis analisis teks media serta menggunakan analisis semiotika Ferdinand De Saussure. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan dilakukan observasi secara mendalam oleh peneliti untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Hasil penelitian ini menunjukkan dalam poster akun instagram @bukumojok mengandung dua unsur yaitu, pesan dakwah akidah dan pesan dakwah akhlak. Pesan dakwah akidah adalah seruan kepada masyarakat untuk beriman, baik iman kepada Allah SWT., iman kepada malaikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah maupun iman kepada *qadla* dan *qadar*.⁵⁸ Pesan dakwah akhlak adalah seruan kepada masyarakat untuk menjaga perilaku baik terhadap Allah SWT.,

⁵⁸ Yunita Aris Melia, "Pesan Dakwah Dalam Poster Akun Instagram '@Bukumojok': Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure" (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020).

terhadap sesama manusia maupun terhadap alam semesta.⁵⁹

Persamaan penelitian Yunita Aris Melia dengan skripsi peneliti adalah pada obyek yang akan diteliti yaitu akun media social Instagram terlebih lagi yang berkaitan dengan pesan dakwah yang terdapat dalam akun Instagram tersebut, sedangkan letak perbedaannya adalah pesan dakwah yang akan dibahas jika dalam penelitiain Yunita hanya membahas pesan dakwah dalam lingkup akhlak namun dalam penelitian kali bukan hanya tentang akhlak melainkan pesan dakwah yang berkaitan dengan remaja. Untuk metode sendiri penelitian Yunita dan skripsi peneliti sama-sama menggunakan jenis pendekatan kualitatif deskriptif.

6. Ulfa Fauzia Zahra, Ahmad Sarbini, & Asep Shodiqin “Media Sosial Instagram sebagai Media Dakwah” Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam Volume 1, Nomor 2 (2016) 60-88 Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Tulisan ini membahas tentang tema pokok dan kategosisasi pesan dakwah serta makna pesan dakwah dalam postingan akun instagram islamiposter. Metode yang digunakan adalah analisis isi terhadap postingan akun Instagram islamiposter. Dari total 200 postingan pada akun instagram Islamiposter diambil sebanyak 20 sampel postingan yang dijadikan sebagai data untuk dianalisis. Hasil penelitian menemukan terdapat pesan dengan kategori akidah sejumlah 4 postingan, pesan dengan kategori ibadah 8 postingan, dan pesan dengan kategori akhlak 8 postingan.

Persamaan artikel jurnal penelitian yang berjudul “Media Sosial Instagram sebagai Media Dakwah” dengan skripsi peneliti adalah keduanya sama-sama membahas tentang pesan dakwah yang terkandung dalam sebuah akun media sosial Instagram, sedangkan perbedaannya selain obyek akun Instagram yang dijadikan kajian penelitian berbeda juga terdapat perbedaan dalam pesan

⁵⁹ Yunita Aris Melia, “Pesan Dakwah Dalam Poster Akun Instagram ‘@Bukumojok’: Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure” (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020).

dakwah yang dibahas jika dalam artikel jurnal diatas membahas pesan dakwah yang berkaitan dengan akhlak dan ibadah bagi kalangan umum, namun dalam skripsi peneliti akan membahas tentang pesan dakwah yang di khususkan bagi kalangan remaja. Untuk metode sendiri keduanya menggunakan jenis analisa kualitatif deskriptif yaitu menggunakan metode analisis isi yang menelaah pemberitaan di media untuk menarik kesimpulan tentang trend isi, topik, dll.⁶⁰

7. Agus Triyono, Nifsya Khaira Marhuda “Studi Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Media Sosial Instagram @dakwah_tauhid” Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi Vol. 4. No. 1, Januari 2020, hlm 50-67 Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana isi pesan dakwah dari postingan akun salafi @dakwah_tauhid dalam intagram. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kuantitatif yang bersifat *ex post facto*. Adapun model analisis data berupa analisis isi. Jenis data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini berupa data primer yang terdiri dari pesan-pesan akun Instagram @dakwah_tauhid tentang aqidah, syariah, dan akhlak yang telah diposting pada bulan April 2017. Hasil dari penelitian ini menunjukkan kategori syariah merupakan postingan terbanyak yaitu 140 postingan dengan prosentase 49,65%. Kategori aqidah terdapat 34 postingan dengan prosentase 12,05%. Sedangkan kategori akhlak merupakan postingan paling sedikit yaitu hanya terdapat 4 postingan saja dengan prosentase 1,4% dari total keseluruhan postingan. Adapun kategori lain-lain dimana kategori ini bukan termasuk dari tiga kategori diatas tetapi memiliki jumlah postingan yang besar dengan 104 postingan atau 36,9% dari total populasi. Hal ini dikarnakan banyaknya postingan dari akun @dakwah_tauhid yang berisi tentang pertanyaan-

⁶⁰ Ulfa Fauzia Zahra, Ahmad Sarbini, & Asep Shodiqin “Media Sosial Instagram sebagai Media Dakwah” Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam Volume 1, Nomor 2 (2016) 60-88 Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

pertanyaan dari admin, undangan kajian, juga berita yang sedang hangat di masyarakat.⁶¹

Persamaan artikel jurnal penelitian yang berjudul Studi Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Media Sosial Instagram @dakwah_tauhid dengan skripsi peneliti adalah keduanya sama-sama membahas tentang pesan dakwah yang terkandung dalam sebuah akun media sosial Instagram, sedangkan perbedaannya selain obyek akun Instagram yang dijadikan kajian penelitian berbeda juga terdapat perbedaan dalam pesan dakwah yang dibahas jika dalam artikel jurnal diatas membahas pesan dakwah yang berkaitan dengan aqidah, syariah dan akhlak bagi kalangan umum, namun dalam skripsi peneliti akan membahas tentang pesan dakwah yang di khususkan bagi kalangan remaja. Untuk metode sendiri dalam artikel jurnal “Studi Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Media Sosial Instagram @dakwah_tauhid” menggunakan metode kuantitatif sedangkan dalam penelitian kali ini akan menggunakan metode kualitatif.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir adalah model konseptual hubungan antar variabel penelitian, kerangka berpikir dibangun dari berbagai teori, pustaka dan hasil penelitian terdahulu yang telah dideskripsikan dan dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan hubungan antar variabel yang diteliti.⁶² Kerangka berfikir perlu disusun untuk mengarahkan penelitian agar sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, serta menjelaskan secara sekilas dan dapat dipahami bagaimana sebuah hubungan antara variabel penelitian.

Di era globalisasi sekarang tidak dapat dipungkiri membawa dampak yang sangat besar bagi kehidupan, khususnya bagi kalangan remaja. Dampak tersebut bisa dalam artian positif maupun negatif, namun yang terjadi dilapangan banyak sekali remaja terpengaruh dengan lingkungan dan

⁶¹ Agus Triyono and Nifsya Khaira Marhuda, “Studi Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Media Sosial Instagram@ Dakwah_tauhid,” *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 1 (2020): 50–67.

⁶² Muchamad Muchson and S E MM, *Metode Riset Akuntansi* (Jakarta: Spasi Media, 2017), 57.

globalisasi yang terlalu cepat membuat mereka malah terjerumus dalam kejahatan, seperti tawuran, pencurian pengrusakan fasilitas umum, namun ada yang lebih memprihatinkan lagi sebagai bentuk pergeseran kualitas kenakalan remaja, yaitu tentang kabar penyalahgunaan narkoba yang mulai terbongkar di kalangan anak-anak dan remaja. Berdasarkan pemaparan tentang kerentanan yang ada dalam diri remaja, maka pemberian wawasan keagamaan kepada kelompok remaja sangat penting. Hal ini mengindikasikan bahwa dakwah sebagai proses pemberian wacana keagamaan perlu dilakukan terhadap kelompok remaja.

Salah satu media yang bisa digunakan adalah Instagram, Instagram sendiri merupakan salah satu media sosial yang paling diminati dimasa sekarang, terlebih lagi bagi kalangan remaja, hamper setiap remaja memiliki akun Instagram dimana mereka bisa saling berbagi foto, video maupun berhubungan dengan teman-temannya. Hal ini bisa dimanfaatkan oleh para pendakwah untuk menyebarkan pesan-pesan Islami agar para remaja tidak terjerumus dalam hal-hal negatif. Ada banyak Ustadz dan Ulama yang sudah mulai menggunakan media sosial khususnya Instagram diantaranya adalah Ustadz Handy Bonny seorang Ustadz yang populer dikalangan remaja karna pembawaannya yang kekinian dan penyampaiannya yang mudah dipahami oleh para remaja. Oleh karena itu diharapkan dengan mengkaji pesan-pesan dakwah Ustadz Handy Bonny bagi kalangan remaja dalam akun Instagram lensa hijrah diharapkan dapat menjadi salah satu solusi dalam berdakwah yang bertujuan untuk menanggulangi kemerosotan moral dikalangan remaja sehingga para remaja menjadi pribadi yang lebih baik dan sesuai dengan ajaran agama Islam.

